BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengaruh inovasi, kepemilikan keluarga, dan gender terhadap leverage perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Sebanyak 78 perusahaan keluarga yang memenuhi kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai leverage perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inovasi yang dilakukan oleh perusahaan, semakin rendah tingkat penggunaan hutangnya.
2. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai leverage perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Hasil ini menjelaskan bahwa proporsi kepemilikan keluarga tidak menjadi penentu kuat dalam keputusan pembiayaan yang menggunakan hutang.
3. Gender tidak berpengaruh terhadap nilai leverage perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Keberadaan gender perempuan dalam kepemimpinan strategis belum cukup kuat untuk mempengaruhi kebijakan leverage secara nyata pada perusahaan keluarga yang diteliti.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh investor dalam mengevaluasi risiko keuangan perusahaan keluarga dan juga berguna dalam menyusun strategi investasi jangka panjang, khususnya untuk investor yang menghindari perusahaan dengan rasio penggunaan hutang yang tinggi. Sebab, perusahaan yang memiliki inovasi yang tinggi dan kepemilikan keluarga yang dominan cenderung menghindari hutang menunjukkan preferensi terhadap stabilitas keuangan. Sedangkan bagi perusahaan terutama perusahaan keluarga, hasil penelitian ini memberikan pertimbangan dalam merancang struktur modal yang optimal.

Pertimbangan khusus terhadap inovasi, usia perusahaan, dan struktur kepemimpinan yang dapat mempengaruhi strategi pembiayaan secara signifikan. Hasil dari penelitian ini juga berkontribusi terhadap pengembangan literatur dan kajian lebih lanjut tentang struktur modal (leverage) dalam konteks perusahaan keluarga di Indonesia. Terutama untuk inovasi, ukuran dan usia perusahaan yang secara signifikan mempengaruhi leverage dengan pendekatan sektor industri yang lebih spesifik dan mempertimbangkan variabel tambahan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini data yang digunakan hanya data perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mencakup perusahaan keluarga non publik yang juga berpengaruh terhadap ekonomi di Indonesia.

2. Penentuan kriteria perusahaan keluarga hanya berdasar pada data kepemilikan saham keluarga dan keterlibatan keluarga dalam dewan direksi, yang diduga belum seutuhnya menggambarkan nilai-nilai budaya pada perusahaan keluarga.
3. Penggunaan variabel gender perempuan hanya dinilai dari posisi CEO tanpa mempertimbangkan kedudukan perempuan pada posisi strategis lainnya seperti komisaris atau CFO. Selain itu, pada penelitian ini proporsi atau kuota perempuan dalam jajaran direksi maupun komisaris hanya didasarkan pada annual report karena belum ada regulasi resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur kuota atau jumlah keterwakilan perempuan dalam dewan direksi maupun komisaris.

5.4 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya cakupan data harus diperluas dengan memasukkan data perusahaan non publik atau perusahaan keluarga di sektor UMKM. Selain itu, perusahaan keluarga disarankan untuk lebih transparansi dalam melaporkan keuangan dan struktur kepemilikannya agar penilaian struktur modal lebih mudah dilakukan oleh peneliti dan investor.
2. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan metode identifikasi perusahaan keluarga secara menyeluruh, misalnya dengan menambahkan kriteria dan melakukan wawancara langsung.
3. Peran dan posisi gender perempuan sebaiknya dikaji ulang dengan mempertimbangkan posisi kepemimpinan yang lain dan mengembangkan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

pengukuran gender melalui indeks keterwakilan perempuan dengan membandingkannya dengan negara lain yang sudah memiliki kuota gender.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA